

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN
INTERN AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Empiris Pada DPPKAD Kabupaten Sukoharjo)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

PRASETYA BUDI LAKSANA

B200120055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul:
**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN
INTERN AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**
(Studi Empiris pada DPPKAD Kabupaten Sukoharjo)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PRASETYA BUDI LAKSANA

B 200 120 055

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 22 Oktober 2016

Pembimbing



(Dr. Fatchan Ahyani, SE., M.si)

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul: **PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH** (Studi Empiris pada DPPKAD Kabupaten Sukoharjo)

Yang ditulis oleh:

PRASETYA BUDI LAKSANA
B 200 120 055

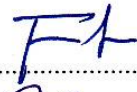


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 22 Oktober 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

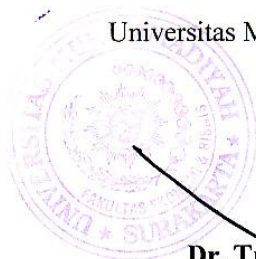
Dewan Penguji:

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Fatchan Ahyani, SE., M.Si
(Ketua Dewan Penguji) | (..... ) |
| 2. Eny Kusumawati, SE., MM
(Anggota 1 Dewan Penguji) | (..... ) |
| 3. Dr. Zulfikar, SE., M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji) | (..... ) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Triyono, S.E, M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 September 2016

Penulis



PRASETYA BUDI LAKSANA

B200120055

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGAWASAN KEUANGAN
DAERAH TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**
(Studi Empiris Pada DPPKAD Kabupaten Sukoharjo)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan daerah terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah. Objek penelitian ini adalah pada DPPKAD Kabupaten Sukoharjo.

Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan/kriteria tertentu. Adapun jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 80 pegawai. Teknik dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan program SPSS 16. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah, sedangkan pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.

Kata Kunci: Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah.

Abstract

This research aims to know the influence of the capacity of human resources, accounting internal control, utilization of information technology, and financial supervision area. The object of this research is the service revenue, financial management and assets Sukoharjo Local Government. The sampling method used purposive sampling (sampling with certain criteria). The number of respondents who participated in this research is 80 employees. Techniques and methods of data analysis used in this study using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 16 program. The result of the research are the capacity of human resources, utilization of information technology, and financial supervision area, even though that accounting internal control of used did not influence to regional financial reporting.

Keywords: Capacity of Human Resource, Accounting Internal Control, Utilization of Information Technology, and Financial Supervision Area.

1. PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara Periodik (Mardiasmo, 2003 dalam Winidyaningrum dan Rachmawati 2010). Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada *stakeholder*. Diberlakukannya Otonomi Daerah mengakibatkan daerah memiliki hak, wewenang dan kewajibannya dalam mengatur dan mengurus secara mandiri urusan pemerintahannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 dalam Priyamana, Admaja dan Dermawan (2014) Tentang Keuangan Negara yang mengatur pengelolaan keuangan daerah serta pertanggungjawabannya menyebutkan pertanggungjawaban tersebut meliputi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawabannya, yang tentunya harus diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance government*), yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bisa saja relevan, tetapi jika dalam penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut bisa saja tidak akan mempercayai informasi yang disajikan tersebut. Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus

mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Beberapa hal seperti inilah yang akhirnya menyebabkan keterandalan dari laporan keuangan menjadi sangat penting karena merupakan syarat karakteristik dari pelaporan keuangan agar dapat dikatakan memenuhi kualitas yang ditentukan perundang-undangan. Selain itu, laporan keuangan daerah yang andal akan dapat dipercaya oleh penggunaanya dalam kaitannya dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Proses pelaporan keuangan pemerintah daerah dilakukan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang sudah ditetapkan. Setelah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, selanjutnya laporan keuangan daerah harus diaudit dan dalam hal ini diaudit oleh BPK. Laporan keuangan diaudit untuk memeriksa salah satunya apakah laporan keuangan sudah disajikan sesuai dengan standar yang ditetapkan, juga apakah laporan keuangan sudah memenuhi kriteria-kriteria yang ada seperti yang ditetapkan perundang-undangan yakni, laporan keuangan harus relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian keuangan/akuntansi pada Pemerintah Daerah di Kabupaten Sukoharjo tahun 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai DPPKAD pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui kuesioner yang langsung disebarkan kepada pegawai DPPKAD pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo.

2.2 Variabel Independen

Sumber Daya Manusia

Indikator Sumber Daya Manusia mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Desmiyawati (2014), yaitu sumber daya yang

berkualifikasi dan sumber daya pendukung operasional. Variabel ini diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Pengendalian Intern Akuntansi

Indikator Pengendalian Intern Akuntansi mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Desmiyawati (2014), yaitu penyelenggaraan sistem akuntansi dan prosedur sesuai peraturan dan pencatatan semua transaksi yang terjadi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dita Afriyanti (2011), yaitu yaitu sub bagian keuangan memiliki *software* untuk melaksanakan tugas dan pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai undang-undang.

Pengawasan Keuangan Daerah

Indikator Pengawasan Keuangan Daerah mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Desmiyawati (2014), yaitu pengawasan dilakukan secara efektif dan terdapat sistem pengawasan terhadap setiap pelaksanaan tugas.

2.3 Variabel Dependen

Keterandalan Pelaporan Keuangan

Indikator Keterandalan Pelaporan Keuangan mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Afrianti Dita (2011), yaitu transaksi keuangan disajikan secara wajar dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan daerah terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah di DPPKAD Kabupaten Sukoharjo. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai DPPKAD Kabupaten Sukoharjo. Teknik

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 80 kuesioner, kuesioner yang tidak sesuai kriteria sebanyak 5 kuesioner, jadi dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 75 responden.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2005). Tabel berikut (IV.6) merupakan hasil statistik deskriptif.

Tabel IV.6
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KSDM	75	20	47	36.71	5.837
PTI	75	18	37	30.03	4.475
PIA	75	9	43	31.99	6.368
PKD	75	14	33	23.44	3.703
KPK	75	15	31	24.91	3.699
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data primer diolah, 2016.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah model regresi variabel atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Diukur menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi lebih dari 5% (Ghozali, 2005:110).

Tabel.IV.12
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	<i>Kolmogorov – Smirnov</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,948	0,630	Data terdistribusi Normal

Sumber: Hasil olah data, 2016.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen atau tidak terjadi multikolinearitas. Diukur menggunakan *Variance Inflation Factor* (*VIF*) dengan nilai dibawah 10 dan Tolerance dengan nilai di atas 0,10 (Ghozali, 2005:91).

Tabel.IV.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0, 283	3,528	Bebas Multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0, 222	4,499	Bebas Multikolinearitas
Pengendalian Intern Akuntansi	0, 520	1,924	Bebas Multikolinearitas
Pengawasan Keuangan Daerah	0, 759	1,317	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data, 2016.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengukur apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Diukur menggunakan Uji Rank-Spearman, dengan nilai signifikan diatas dari 5% (Ghozali, 2005:105).

Tabel.IV.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
kapasitas sumber daya manusia	0,418	Bebas Heteroskedastisitas
pemanfaatan teknologi informasi	0,830	Bebas Heteroskedastisitas
pengendalian intern akuntansi	0,613	Bebas Heteroskedastisitas
pengawasan keuangan daerah	0,811	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data, 2016.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV.15
Hasil Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	<i>p-value</i>
Konstanta	9,189	2,866	0,005
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,034	2,237	0,010
Pengendalian Intern Akuntansi	0,018	0,239	0,812
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,005	2,029	0,027
Pengawasan Keuangan Daerah	0,491	5,486	0,000
$R^2 = 0,375$ $F_{hitung} = 10,516$ $Adjusted R^2 = 0,340$ $Sig = 0,000$			

Sumber: Data diolah 2016

3.1 Pembahasan

a. Hipotesis 1 (Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung untuk variabel kapasitas sumber daya manusia sebesar $2,237 > 1,997$ dan nilai signifikan sebesar $0,010 < 5\%$, serta dengan melihat nilai koefisien regresi sebesar 0,034 hasil ini menunjukkan bahwa **H₁ diterima**, yang artinya kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa apabila sumberdaya manusia yang bekerja sebagai staf/pegawai di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo bermutu tinggi, maka pelaporan keuangan daerah dapat diandalkan, karena sumber daya

manusia yang hebat akan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan atau standar yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang, serta senantiasa mengikuti pelatihan dan penyuluhan apabila ada peraturan baru yang harus dikuasai untuk menjalankan tugasnya

b. Hipotesis 2 (Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh positif terhadap keterandalan dan pelaporan keuangan daerah).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung untuk variabel pengendalian intern akuntansi sebesar $0,239 < 1,997$ dan nilai signifikan sebesar $0,812 > 5\%$, serta dengan melihat nilai koefisien regresi sebesar $0,018$ sehingga **H₂ ditolak** artinya pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Pengendalian intern akuntansi dapat mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah karena adanya beberapa alasan, yaitu setiap transaksi yang terjadi harus didukung dengan bukti transaksi yang valid dan sah, setiap transaksi dicatat dalam buku catatan akuntansi, dan catatan akuntansi dijaga untuk tetap *up to date*, berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan mengapa pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan dikarenakan setiap transaksi tidak disertai bukti transaksi yang valid dan sah, setiap transaksi tidak langsung dicatat dalam buku catatan akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Karmila, Tanjung, dan Darlis (2012) yang meneliti tentang pengaruh keterandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

c. Hipotesis 3 (Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap keterandalan dan pelaporan keuangan daerah).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar $2,029 > 1,997$ dan nilai signifikan sebesar $0,027 < 5\%$, serta dengan melihat nilai koefisien regresi

sebesar sehingga 0,003 sehingga **H3 diterima** artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah karena adanya beberapa alasan, yaitu jaringan internet terpasang di unit kerja secara *local area network (LAN)* atau *wide area network (WAN)*, jaringan internet terpasang dan dimanfaatkan unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan, sehingga antar unit kerja apabila memerlukan informasi tertentu dalam melaksanakan tugasnya tidak memerlukan waktu yang lama harus mondar-mandir ke masing-masing unit, tinggal mengirimkan melalui internet, dengan seperti itu maka lebih menghemat waktu, dan mempercepat menyelesaikan pekerjaan.

d. Hipotesis 4 (Pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap keterandalan dan pelaporan keuangan daerah).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung untuk variable pengawasan keuangan daerah sebesar $5,486 > 1,997$ dan nilai signifikan $0,000 < 5\%$, serta dengan melihat nilai koefisien regresi sebesar 0,481 sehingga **H4 diterima**, yang artinya pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa apabila pengawasan dilakukan secara efektif dan efisiensi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan tepat waktu dan diklasifikasikan dengan benar, bukti-bukti yang digunakan sebagai dasar pencatatan telah diarsipkan atau didokumentasikan dengan baik, dan terdapat sistem pengawasan terhadap setiap pelaksanaan tugas. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Dibuktikan dengan nilai t hitung untuk variabel

kapasitas sumber daya manusia sebesar $2,237 > 1,997$ dan nilai signifikan sebesar $0,010 < 5\%$, sehingga **H1 diterima**.

2. Pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Dibuktikan dengan nilai t hitung untuk variabel pengendalian intern akuntansi sebesar $0,239 < 1,997$ dan nilai signifikan sebesar $0,812 > 5\%$, sehingga **H2 ditolak**.
3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Dibuktikan dengan nilai t hitung untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar $2,029 > 1,997$ dan nilai signifikan sebesar $0,027 < 5\%$, sehingga **H3 diterima**.
4. Pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Dibuktikan dengan nilai t hitung untuk variable pengawasan keuangan daerah sebesar $5,486 > 1,997$ dan nilai signifikan $0,000 < 5\%$, sehingga **H4 diterima**.

4.1 Saran

1. Untuk penelitian berikutnya disarankan peneliti memperluas jumlah sampel, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data, akan lebih baik jika ditambahkan dengan survei langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sehingga data yang dikumpulkan akan lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Dita. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. (Studi Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). Skripsi Universitas Diponegoro Tahun 2011.
- Karmila, Tanjung, dan Darlis. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Riau). Jurnal Sorot. Vol:9 NO:1 Tahun 2012.
- Kusuma, Herawati dan Yunilma. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai*

Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya). jurnal ekonomi dan perencanaan pembangunan.volume 4 nomor 4 tahun 2014.

Mahaputra dan Putra. 2014. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol:8No:2 Tahun 2014 .

Mustafa, Santiadji, dan Rosidi, 2011. *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari.* Jurnal Akuntansi. Diunduh dari <http://elibrary.ub.ac.id>

Noviyanti, Suzy dan Utami. 2004. *Dasar-dasar Pengauditan.* Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.

Primayana, Atmadja, dan Darmawan. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pemerintah Daerah.* (Studi Empiris Pada Pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo). Jurnal Akuntansi Progam S1. Vol:2 No:1 Tahun 2014.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan.* Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.

Winidyaningrum dan Rahmawati. 2014. *Pengaruh Sumber Daya manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi.* (Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten). Simposium Nasional Akuntansi XIII Tahun 2010.

Windiastuti. 2013. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Studi Kasus Pada DPPKAD Kota Bandung). Skripsi Universitas Widyatama Bandung.

Yosa. 2010. *Pengawasan Keuangan.* Diunduh dari www.itjen-depdagri.go.id

Zuliarti. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.* (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Kudus). Skripsi Universitas Muria Kudus. 2012